

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PESERTA  
DIDIK KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 BALAPULANG  
KABUPATEN TEGAL (TAHUN PELAJARAN 2016/2017)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan  
Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam

Oleh:

FIKE AZIZA

NIM: G000130100

NIRM: 13/X/02.2.1/0118

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PESERTA  
DIDIK KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 BALAPULANG  
KABUPATEN TEGAL (TAHUN PELAJARAN 2016/2017)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

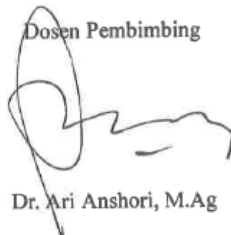
**Oleh:**

**FIKE AZIZA**

**G000130100**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Ari Anshori, M.Ag

NIDN. 0631035401

## HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM PADA PESERTA DIDIK KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1  
BALAPULANG KABUPATEN TEGAL (TAHUN PELAJARAN 2016/2017)**

Oleh :

**FIKE AZIZA**  
**NIM: G000130100**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada Hari Sabtu, 20 Oktober 2017  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Dewan Penguji:**

1. **Dr. Ari Anshori, M.Ag**  
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Drs. Zaenal Abidin, M.Pd**  
(Anggota I DewanPenguji)
3. **Istanto, S.Pd.I., M.Pd.**  
(Anggota II DewanPenguji)

(.....)

(.....)

(.....)



**Dekan,**

**Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag**

**SUNDDN.0605096402**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 31 Oktober 2017  
Yang membuat pernyataan



FIKE AZIZA  
G000130100

**PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PAI  
PADA PESERTA DIDIK KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 BALAPULANG  
KABUPATEN TEGAL (TAHUN PELAJARAN 2016/2017)**

**ABSTRAK**

Di SMA Negeri 1 Balapulang, guru merupakan seseorang yang berperan penting dalam memberikan semangat dan dorongan untuk belajar, hal ini terkait dengan pentingnya motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik. Bagi peserta didik yang kurang baik dalam belajar, malas, tidak semangat dalam belajar akan didorong untuk menjadi peserta didik yang bersemangat belajar dan mempunyai cita-cita setinggi langit. Khususnya guru yang mengajar pelajaran PAI mempunyai peran untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman ajaran agama Islam sehingga menjadi muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT, selain itu juga mempunyai tanggung jawab untuk menumbuhkan motivasi pada peserta didik supaya semangat dan tidak malas dalam belajar PAI. Karena tujuan pendidikan tersebut menjadikannya pribadi yang utuh secara rohani dan jasmani, karena ketaqwaan kepada Allah SWT. Permasalahan dalam penelitian ini meliputi: (1) Bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar PAI pada peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Balapulang? (2) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar PAI pada peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Balapulang?. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui dan mendeskripsikan peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar PAI pada peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Balapulang, (2) Mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar PAI pada peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Balapulang. Penelitian ini penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru PAI, peserta didik kelas XI IPS dan Kepala Sekolah. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara dan observasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif meliputi reduksi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan atau verifikasi dengan pola pemikiran induktif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan Peran guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Balapulang dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Balapulang sangat banyak dan saling berkaitan. Guru diharapkan mampu mendidik, membimbing dan memotivasi peserta didik sesuai dengan ajaran Islam (Al-Qur'an dan Hadits) serta bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik afektif, kognitif dan psikomotor sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas XI IPS diantaranya 1) Kondisi peserta didik yang senang dalam pembelajaran PAI 2) Lingkungan keluarga dan masyarakat peserta didik yang kurang agamis

Kata Kunci: Peran guru PAI, Motivasi belajar, Pembelajaran PAI.

## **ABSTRACT**

In SMA Negeri 1 Balapulang, the teacher is someone who plays an important role in giving spirit and encouragement to learn, this is related to the importance of learning motivation owned by learners. For learners which is not good in learning, lazy, not spirit in study will be encouraged to become learners who are eager to learn and have sky-high ideals. Especially teachers who teach Islamic education lessons have a role to increase confidence, understanding, appreciation and experience of Islamic teachings so become muslim which continues to develop faith and devotion to Allah SWT, but it also has responsibility to foster motivation on the learner so that the spirit and in learning Islamic religious education. Because of the purpose of the education making him a whole person spiritually and physical, because of devotion to Allah SWT. Problem in this study include: (1) How is the role of Islamic education teachers in improving the motivation of learning religious education in the class XI IPS students in SMA Negeri 1 Balapulang? (2) What factors influence the motivation of learning Islamic education on the students of class XI IPS in SMA Negeri 1 Balapulang?. The purpose of this study is (1) to know and to describe the role of Islamic education teachers in improving the motivation of learning religious education in the class XI IPS students in SMA Negeri 1 Balapulang (2) to know and to describe factors influence the motivation of learning Islamic education on the students of class XI IPS in SMA Negeri 1 Balapulang. This research is field research with qualitative descriptive approach. The subjects of this study are Islamic religious education teachers, students of class XI IPS and Principals. Data collection methods used are documentation, interviews and observation. While the method of data analysis used is descriptive qualitative analysis include data reduction, data presentation, conclusion or verification with inductive thinking pattern. Based on the results of research can be concluded that the role of Islamic religious education teachers in SMA Negeri 1 Balapulang in improving the motivation of learning Islamic education on the students of class XI IPS in SMA Negeri 1 Balapulang very much and interrelated. Teachers are expected to educate, guide and motivate learners in accordance with the teachings of Islam (Al-Qur'an and Hadits) and responsible for the development of learners by seeking the development of all potential students, both affective, cognitive and psychomotor in accordance with the values of Islamic teachings. Factors that affect the motivation of learning Islamic education on the students of class XI IPS include 1) The condition of learners who are happy in learning Islamic religious education 2) The family environment and community learners are less religious

**Keywords:** The role of Islamic religious education teachers, motivation to learn, learning of Islamic education.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Interaksi tersebut merupakan suatu proses saling mempengaruhi antara pendidik dengan peserta didik. Dalam saling mempengaruhi ini peranan pendidik lebih besar, karena kedudukannya sebagai orang yang lebih dewasa, lebih berpengalaman, lebih banyak menguasai nilai-nilai, pengetahuan dan ketrampilan.<sup>1</sup> Pendidik adalah peran dari seorang guru di suatu instansi pendidikan atau sekolah. Peranan guru di dalam kelas adalah sebagai pengajar ataupun pembimbing harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi, agar terjadi proses interaksi yang kondusif di dalam kelas.

Motivasi penting dalam menentukan seberapa banyak peserta didik akan belajar dari suatu kegiatan pembelajaran atau seberapa banyak menyerap informasi yang disajikan kepada mereka. Motivasi belajar peserta didik merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan belajarnya. Guru merupakan seseorang yang berperan penting dalam memberikan semangat dan dorongan untuk belajar, hal ini terkait dengan pentingnya motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik.

Khususnya guru yang mengajar pelajaran PAI mempunyai peran untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman ajaran agama Islam sehingga menjadi muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT, selain itu juga mempunyai tanggung jawab untuk menumbuhkan motivasi pada peserta didik supaya semangat dan tidak malas dalam belajar PAI. Motivasi penting dimiliki oleh peserta didik dan hal tersebut tidak terlepas dari peran pendidik, atau guru yang mengajar mata pelajaran agama islam di suatu sekolah. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan tema motivasi peserta didik yang terkait dengan peran seorang

---

<sup>1</sup> Dr. Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003) hlm. 3

pendidik. Observasi awal di SMA Negeri 1 Balapulang, khususnya kelas XI IPS 1-5 dilakukan oleh peneliti sebagai dasar pengambilan judul penelitian. Observasi awal menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Balapulang khususnya kelas XI IPS berlangsung dengan baik, namun terdapat beberapa permasalahan yang sering terlihat diantaranya adalah peserta didik yang kurang semangat untuk belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut mengenai peranan seorang guru agama Islam untuk memotivasi belajar peserta didik, dan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pendidikan agama Islam pada peserta didik, dalam bentuk judul skripsi **“PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 BALAPULANG KABUPATEN TEGAL (TAHUN PELAJARAN 2016/2017)”**.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut (1) Bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar PAI pada peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Balapulang? (2) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar PAI pada peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Balapulang?.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengetahui dan mendeskripsikan peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam pada peserta didik. (2) Mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pendidikan agama Islam pada peserta didik.

Adapun manfaat dari penelitian ini secara teoritik adalah hasil penelitian ini dapat dijadikan literatur atau tambahan referensi bagi pihak yang ingin melakukan penelitian di bidang pendidikan khususnya tentang motivasi belajar. Sedangkan manfaat secara praktik, adalah Penelitian ini memiliki kegunaan antara lain yaitu



sebagai informasi bagi para guru yang merasa sulit dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam pada peserta didik. Sehingga guru akan menemukan informasi dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam pada peserta didik.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Ditinjau dari jenis penelitiannya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), karena merupakan penyelidikan yang mendalam (*indepth study*) mengenai unit sosial sedemikian rupa, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut<sup>2</sup>. Dalam penelitian ini, jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif yang dimaksud dalam hal ini adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang sifat-sifat individu, keadaan, dan gejala dari kelompok tertentu yang dapat diamati.<sup>3</sup>

### **2.2 Tempat dan Subjek Penelitian**

Tempat penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Balapulang yang terletak di Jl. Raya Banjarnayar, Kecamatan Balapulang, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah. Sedangkan subjek penelitian ini adalah guru PAI kelas XI IPS yang berjumlah 2 orang, Kepala Sekolah, dan peserta didik kelas XI IPS.

### **2.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain: Metode Observasi adalah suatu pengamatan terhadap objek yang diteliti baik secara langsung maupun secara tidak langsung, untuk memperoleh data yang

---

<sup>2</sup>Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm 8.

<sup>3</sup>Muhammad Rohmadi dan Yakub Nasucha, *Dasar-Dasar Penelitian: Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, (Surakarta: Pustaka Brilliant, 2015), hlm 29

dikumpulkan dalam penelitian.<sup>4</sup> Metode Interview/Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab yang berlangsung satu arah. Pada saat wawancara, pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.<sup>5</sup> Metode Dokumentasi adalah rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan, surat, dan dokumen-dokumen.<sup>6</sup> Peneliti melakukan dokumentasi tersebut untuk memperoleh data tentang administrasi, struktur organisasi sekolah, sarana prasarana serta profil SMA Negeri 1 Balapulang.

#### **2.4 Metode Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan angket dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabar ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>7</sup> Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan dengan analisis induktif, yaitu analisis yang berlangsung dari fakta (data) ke teori.<sup>8</sup>

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari observasi, wawancara, angket dan dokumentasi yang penulis peroleh dari SMA Negeri 1 Balapulang. Maka hasil penelitian yang penulis dapatkan adalah sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> H. Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama dan Humaniora* (Yogyakarta: Paradigma, 2012), hlm 101.

<sup>5</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 105.

<sup>6</sup> H. Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama dan Humaniora* (Yogyakarta: Paradigma, 2012), hlm 127.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 244.

<sup>8</sup> Muhammad Rohmadi dan Yakub Nasucha, *Dasar-Dasar Penelitian: Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, (Surakarta: Pustaka Briliant, 2015), hlm 29.

### **3.1 Peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Balapulang**

Peran guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Balapulang dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Balapulang sangat banyak dan saling berkaitan. Guru diharapkan mampu mendidik, membimbing dan memotivasi peserta didik sesuai dengan ajaran Islam (Al-Qur'an dan Hadits)

### **3.2 Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Balapulang**

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas XI IPS dapat dibedakan menjadi faktor yang berasal dari internal dan eksternal. Faktor Internal diantaranya adalah kondisi peserta didik yang senang dalam pembelajaran PAI Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi diantaranya yaitu lingkungan keluarga dan masyarakat peserta didik yang kurang agamis

## **4. PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan dijelaskan pada bagian sebelumnya, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Peran guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Balapulang dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Balapulang sangat banyak dan saling berkaitan. Guru diharapkan mampu mendidik, membimbing dan memotivasi peserta didik sesuai dengan ajaran Islam (Al-Qur'an dan Hadits) serta bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik afektif, kognitif dan psikomotor sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas XI IPS dapat dibedakan menjadi faktor yang berasal dari internal dan eksternal. Faktor Internal diantaranya adalah 1) Kondisi peserta didik yang senang dalam pembelajaran PAI 2) Peserta didik yang malas dan tidak semangat dalam belajar pendidikan agama Islam. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu 1) Lingkungan keluarga dan masyarakat peserta didik yang kurang agamis 2) Kemampuan guru PAI yang mampu memberikan teladan yang baik 3) Metodologi penyampaian guru PAI tentang menumbuhkan kepada peserta didik bahwa agama Islam itu penting 4) Latar belakang pendidikan agama di rumah peserta didik kurang 5) Sarana-prasarana dan buku-buku yang kurang memadai peserta didik

#### **4.2 SARAN**

Penulis ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

Diharapkan pada peneliti yang lain dapat meneruskan penelitian dengan obyek yang sama tetapi variabel yang diteliti berbeda, sehingga mampu mencari dan memberikan solusi yang terbaik untuk dapat meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam pada peserta didik

Dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh penulis, hendaknya skripsi ini dapat dijadikan acuan untuk mencari solusi ataupun metode untuk mengatasi faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pendidikan agama Islam pada peserta didik sehingga efektif dan efisien dalam memberikan motivasi belajar pendidikan agama Islam.

Diharapkan kepada orang tua peserta didik juga memberikan motivasi belajar bahwa pentingnya untuk mempelajari pendidikan agama Islam

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arif, Arifuddin. 2008. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kultura
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Dalyono, M. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ruhana
- Fathoni, Abdurrahman. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2000. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humaniora
- Irham, Muhammad & Novan Ardy wiyani. 2013. *Psikologi Pendidikan*,. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Kaelan, H. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama dan Humaniora*. Jakarta: Paradigma
- Khoeroni. 2002. *Islam dan Hegemoni Sosial*. Jakarta: Media Cita.
- Mudjiono & Dimyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhaimin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- . 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Peguruan Tinggi*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan agama Islam*: Jakarta: Kalam Mulia.
- Reber, Arthur S & Emily S. Reber. 2016. *Kamus Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohmadi, Muhammad dan Yakub Nasucha. 2015. *Dasar-dasar Penelitian: Bahasa, Sastra dan Pengajaran*. Surakarta: Pustaka Berlian
- Sardiman, 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- . 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajawali Pers.

- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfa Beta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumardi. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Widoyoko, Eko Putro. 2012. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Yamin, Martinis, 2007. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Pers.
- Yonny, Asep dan Sri Rahayu Yunus, 2011. *Menjadi Guru Inspiratif dan Disenangi Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama
- Yusuf, Syamsu. 2009. *Psikologi Anaka dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya